

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak semua variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

- 1) Informasi dan sosialisasi tidak berpengaruh pada pemahaman usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal ini disebabkan pemberian informasi dan sosialisasi mengenai SAK ETAP pada setiap pelaku usaha masih minim, sehingga banyak dari pelaku usaha belum mengetahui apa dan bagaimana SAK ETAP tersebut, hanya sebagian kecil dari mereka yang mengetahui tentang SAK ETAP.
- 2) Latar belakang pendidikan
 1. Latar belakang pendidikan formal dapat disimpulkan terdapat pengaruh terhadap pemahaman usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan formal sangat menunjang pelaku usaha untuk mengembangkan kegiatan usaha mereka, meskipun dari mereka banyak yang bukan dari jurusan ekonomi/akuntansi tetapi mereka memahami apa itu pencatatan atau pembukuan.

2. Latar belakang pendidikan non formal tidak berpengaruh pada pemahaman Usaha Mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini disebabkan banyak dari pelaku usaha yang tidak mengikuti kursus atau pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi/SAK ETAP.
- 3) Lama usaha tidak berpengaruh yang pada pemahaman usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini disebabkan karena banyak dari pelaku usaha yang masih memiliki umur usaha di bawa dari 5-10 tahun.
- 4) Ukuran usaha baik dari jumlah karyawan, omzet ataupun aset tidak berpengaruh pada pemahaman usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Karena tidak selamanya semua itu dapat menjadi tolak ukur dari pelaku usaha mikro dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Memiliki jumlah karyawan, baik dengan jumlah sedikit maupun besar, omzet penjualan yang meningkat ataupun tidak, dan memiliki aset yang berlimpah, itu tidak menjadi bagian yang penting untuk kita dapat memahami penyusunan laporan keuangan dengan baik

5.2 Saran

1. Bagi pelaku usaha jika ada sosialisasi dan informasi mengenai pencatatan/pembukuan, SAK ETAP atau yang berkaitan dengan akuntansi sebaiknya para pelaku usaha mengikuti sosialisasi

tersebut, karna dalam sosialisasi tersebut anda dapat mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara melakukan pencatatan/pembukuan yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tercantum dalam undang-undang, dan itu wajib bagi setiap pelaku usaha, sebab mempermudah anda dalam mendapatkan pinjaman dari pihak kreditur untuk pengembangan modal usaha anda

2. Untuk pihak pemerintah khususnya bagi pihak dinas perindustrian dan perdagangan (Disperindag) dan pihak perguruan tinggi yang ada di Gorontalo agar kiranya bukan hanya sekedar memberikan sosialisasi yang hanya berupa teori. Kalau bisa dilakukan sekalian dengan praktek, agar pelaku usaha mudah memahami bagaimana cara melakukan pencatatan/pembukuan dengan benar.
3. Untuk peneliti, jika ingin meneliti kembali sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan pada usaha Kecil dan menengah dan kalau bisa tehnik pengumpulan datanya disertai dengan wawancara agar data yang dikumpulkan bisa lebih jelas dibandingkan kita hanya menggunakan kuisisioner/angket saja.

5.3 Keterbatasan

1. Metode penelitian ini tidak semua sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga terjadi kesulitan dalam membandingkan kuisisioner yang akan digunakan.

2. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini hanya observasi dan kuisisioner, sehingga informasi yang diperoleh mengenai pemahaman pelaku usaha pada SAK ETAP kurang sempurna.

DAFTAR PUSTKA

- Andriani, Lilya. dkk. 2014. Analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM (sebuah studi interpetatif pada peggy salon). *e-journal SI Ak*. Vol: 2 No: 1
- Dewanti, Ida Susi. Pemberdayaan usaha kecil dan mikro : kendala dan alternatif solusinya. *Jurnal administrasi bisnis*. Volume 6. No. 2 Januari 2010
- Dinas koperasi perindustrian dan perdagangan . 2017. “*Data jumlah unit usaha*”. Koperindag Kota Gorontalo
- Dewi, Ersanti Angguna. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM di bandar lampung. *Skripsi dipublikasikan*. Bandar lampung: fakultas ekonomi dan bisnis universitas lampung
- Fuad, dan Linear Diah Sitoresmi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (studi pada KUB sido rukun semarang). *International Standard Serial Number* : 2337-3806. Volume 2. No. 3 Tahun 2013. Halaman 1-13
- Gusnardi, dkk. 2015. The influence quality of financial reports for lending and prospects of implementation SAK ETAP in the small and medium enterprises (SMES) in pekanbaru city. *Pekbis jurnal*. Volume. 7. No. 3. November 2015 : 174 – 184.
- Hiola, Rama. dkk. 2014. *Metode regresi*. Yogyakarta : Deepublish
- Hema, Wijawardena. dkk. 2008. *The owner/manager’s mentality and the financial performance of SMEs*. Journal of Small Business and Enterprise Development. Vol. 15 Iss 1 pp. 150-161
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Jarunee, Wonglimpiyarat. 2015. *Challenges of SMEs innovation and enterprenaurial financing*. Vol. 11 Iss 4 pp. 295-311
- Kuncoro, Mudrajud. 2011. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta : Erlangga
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Iksan. 2015. *Praktikum metode riset bisnis*. Jakarta: salemba empat.
- Lubis, Arfan Iksan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba empat

- Pratiwi, Nurita Budi. dan Rustam Hanafi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal akuntansi indonesia*. Vol. 5 No. 1 Januari 2016. Hal 79-98
- Puasanti, Ariva. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual. *Skripsi dipublikasikan*. Jurusan akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas negeri semarang
- Ricardo, Monge. Dkk. 2016. An incompact evaluation of a fund to finance innovation in SMEs. *Academia Revista Latinoamericana de Administration*. Vol. 29 Iss 1 pp. 20-43
- Rudiantoro, dan Sylvia Veronika Sireger. 2012. Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 9 – No. 1, Juni 2012
- Saragih, Fitriani dan Surikayanti. 2015. Analisis penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM medan perjuangan. *International Standard Book Number : 978-602-17129-5-5*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Penerbit: Alfabeta
- Tuti, dan S, Patricia Febrina Dwijayanti. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *International Standard Serial Number NO : 1987-6522*
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20, 2008. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Diunduh 1 Maret 2017
- Wicaksono, Arif Lukman. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku UMKM tentang pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (studi empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). *Skripsi dipublikasikan*. Jember: Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Jember.